

Konsep Dasar TQM

Dianasanti
23 September 2016

Materi

1. Konsep Dasar TQM

- ✓ Pengertian TQM
- ✓ Konsep Dasar TQM
- ✓ Tokoh TQM
- ✓ Definisi Kualitas
- ✓ Dimensi Kualitas

Pengertian TQM

Definisi

1. Total

✓ Terpadu / menyeluruh

2. Quality

✓ Kualitas, derajat/tingkat keunggulan barang atau jasa

3. Management

✓ Tindakan, seni, cara mengatur, pengendalian, pengamatan.

Wikipedia

1. Manajemen yang ditujukan untuk menanamkan kesadaran kualitas pada semua proses dalam organisasi.
2. Sesuai dengan definisi dari ISO, TQM adalah "suatu pendekatan manajemen untuk suatu organisasi yang terpusat pada kualitas, berdasarkan partisipasi semua anggotanya dan bertujuan untuk kesuksesan jangka panjang melalui kepuasan pelanggan serta memberi keuntungan untuk semua anggota dalam organisasi serta masyarakat."

Wikipedia

1. Definisi pendeknya, TQM adalah *costumer focus* dan *company-wide* dengan melakukan:
 - ✓ Aktifitas pendekatan sistem
 - ✓ Aktifitas pendekatan ilmiah
2. Sehingga untuk menjadi perusahaan yang terunggul, sebuah perusahaan memberikan kepuasan konsumen melalui produk yang dihasilkan dan jasa kemudian hasilnya untuk meningkatkan unjuk kerja perusahaan.

Wikipedia

1. Filosofi dasar dari TQM adalah "sebagai efek dari kepuasan konsumen, sebuah organisasi dapat mengalami kesuksesan."
2. "Kendaraan" yang digunakan dalam TQM:
 - ✓ 1. Manajemen Harian
 - ✓ 2. Manajemen Kebijakan
 - ✓ 3. Manajemen Cross-functional
 - ✓ 4. Gugus Kendali Mutu
3. TQM telah digunakan secara luas dalam manufaktur, pendidikan, pemerintahan, dan industri jasa, bahkan program-program luar angkasa dan ilmu pengetahuan NASA.

Manajemen Harian

AGENDA MINGGUAN DI KOTA **BANDUNG**

Dari enam kegiatan rutin yang diadakan tiap minggu ini, lima di antaranya merupakan program kerja Walikota Bandung yang baru, Ridwan Kamil. Sementara, satu kegiatan lagi (Car Free Day) merupakan program warisan dari walikota lama.

#SeninGratisDamri



Setiap hari Senin, semua pelajar berseragam bisa menaiki Damri ke segala jurusan tanpa harus membayar ongkos. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meminimalisir jumlah pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi ke sekolah. Dengan program ini, diharapkan ke depannya para pelajar bisa menjadikan bus damri sebagai alat transportasi sehari-hari.

SENIN

#ReboNyunda

RABU

Pada hari Rabu, masyarakat Kota Bandung diwajibkan memakai busana khas Sunda (misal, iket untuk laki-laki atau karembong untuk perempuan), serta menggunakan Bahasa Sunda dalam satu hari penuh.



#KamisInggris



Tiap hari Kamis, selama sehari penuh, warga Bandung diwajibkan berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Tujuannya, agar warga Kota Bandung terbiasa berbicara Bahasa Inggris, sehingga siap menyambut perdagangan bebas Asia Tenggara (AFTA) pada 2015.

KAMIS

MINGGU

#CarFreeDay (Hari Bebas Kendaraan Bermotor)

Hari Bebas Kendaraan Bermotor atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai Car Free Day (CFD) bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar menurunkan ketergantungan terhadap kendaraan bermotor. Hingga saat ini, baru dua ruas jalan di Kota Bandung yang dijadikan lokasi CFD, yaitu Jl. Ir. Juanda (Dago) serta Jl. Buah Batu. CFD biasa dilaksanakan pada hari Minggu, mulai jam 06.00 hingga 10.00.



JUMAT

Pada hari Jumat, warga Bandung dianjurkan untuk menggunakan sepeda sebagai alat transportasi. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan penggunaan sepeda oleh warga dan mewujudkan Kota Bandung sebagai kota sepeda.



#JumatSepeda

#BragaCulinaryNight (Coming Soon)



Braga Culinary Night yang nantinya akan diadakan setiap Sabtu malam bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan Braga yang dipenuhi bangunan bersejarah.

SABTU

Manajemen Kebijakan

 **BIAYA PAKSA
BAGI YANG MELANGGAR**
SESUAI PERDA NO.11/2005 TENTANG KETERTIBAN, KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN
DAN PERDA NO.11/2011 TENTANG PENATAAN DAN PEMBINAAN PEDAGANG KAKI LIMA

		
MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN DENDA/BIAYA PAKSA RP. 250.000	BERDAGANG DI TEMPAT TERLARANG DENDA/BIAYA PAKSA RP. 1.000.000	MEMBELI PADA PKL YANG BERJUALAN DI TEMPAT TERLARANG DENDA/BIAYA PAKSA RP. 1.000.000
		
BUANG AIR KECIL/BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DENDA/BIAYA PAKSA RP. 250.000	MEROKOK DI TEMPAT UMUM DENDA/BIAYA PAKSA RP. 5.000.000	MEMBIARKAN HEWAN PELIHARAAN BERKELIARAN DI TEMPAT UMUM DENDA/BIAYA PAKSA RP. 5.000.000
		
MERUSAK FASILITAS UMUM DENDA/BIAYA PAKSA RP. 5.000.000		

DIKOMINFO KOTA BANDUNG

Manajemen *Cross-Functional*

1. Pengaturan tentang hubungan antar bagian, misalnya apabila terjadi kecelakaan, terdapat hubungan yang sinergi antara rumah sakit, polisi, pihak keluarga, dan pihak pengadilan (apabila diperlukan).

Tahapan Gugus Kendali Mutu

1. Mengumpulkan masalah yang berkaitan dengan pekerjaan
2. Memilih dan menetapkan prioritas masalah yang akan diselesaikan
3. Menetapkan Target untuk Masalah yang akan diselesaikan
4. Menyusun rencana kegiatan pemecahan masalah
5. Merekomendasikan Solusi atau Rencana Pemecahan masalah kepada Manajemen Perusahaan
6. Melaksanakan dan menerapkan Tindakan Pemecahan masalah yang telah disetujui oleh Manajemen Perusahaan
7. Monitoring and Evaluasi hasil Pelaksanaan
8. Melakukan Standarisasi

Bagian TQM

1. Departemen kualitas hanya menjadi koordinator yang akan mempengaruhi kualitas pada fungsi masing-masing.
2. Masing-masing fungsi dalam organisasi harus mempunyai pedoman pengendalian mutu yang akan menunjukkan jalan untuk menjaga mutu dalam kinerja.
3. Konsep total pengendalian kualitas mengharuskan Departemen kualitas untuk lebih menitikberatkan perhatian pada perencanaan dan mengurangi perhatian pada pemeriksaan dan pengawasan.

Bagian TQM

1. Pendekatan total kualitas menekankan pencegahan terhadap suatu kesalahan dan memperkenalkan semua konsep mutu dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan sehingga masing-masing fungsi akan bertanggung jawab pada mutu pekerjaan.

Bagian TQM

1. Departemen kualitas menyiapkan semua perangkat untuk menjamin bahwa semua fungsi di dalam organisasi melaksanakan apa yang diinginkan oleh sistem pengendalian kualitas.
2. Sebuah program hanya diterapkan ke seluruh bagian dari organisasi dimana program ini akan menjelaskan bagaimana total pengendalian kualitas harus diselenggarakan, bagaimana masing-masing individu sadar berperan dalam pengendalian kualitas dan bagaimana pendekatan ini diukur pada masing-masing kinerja.

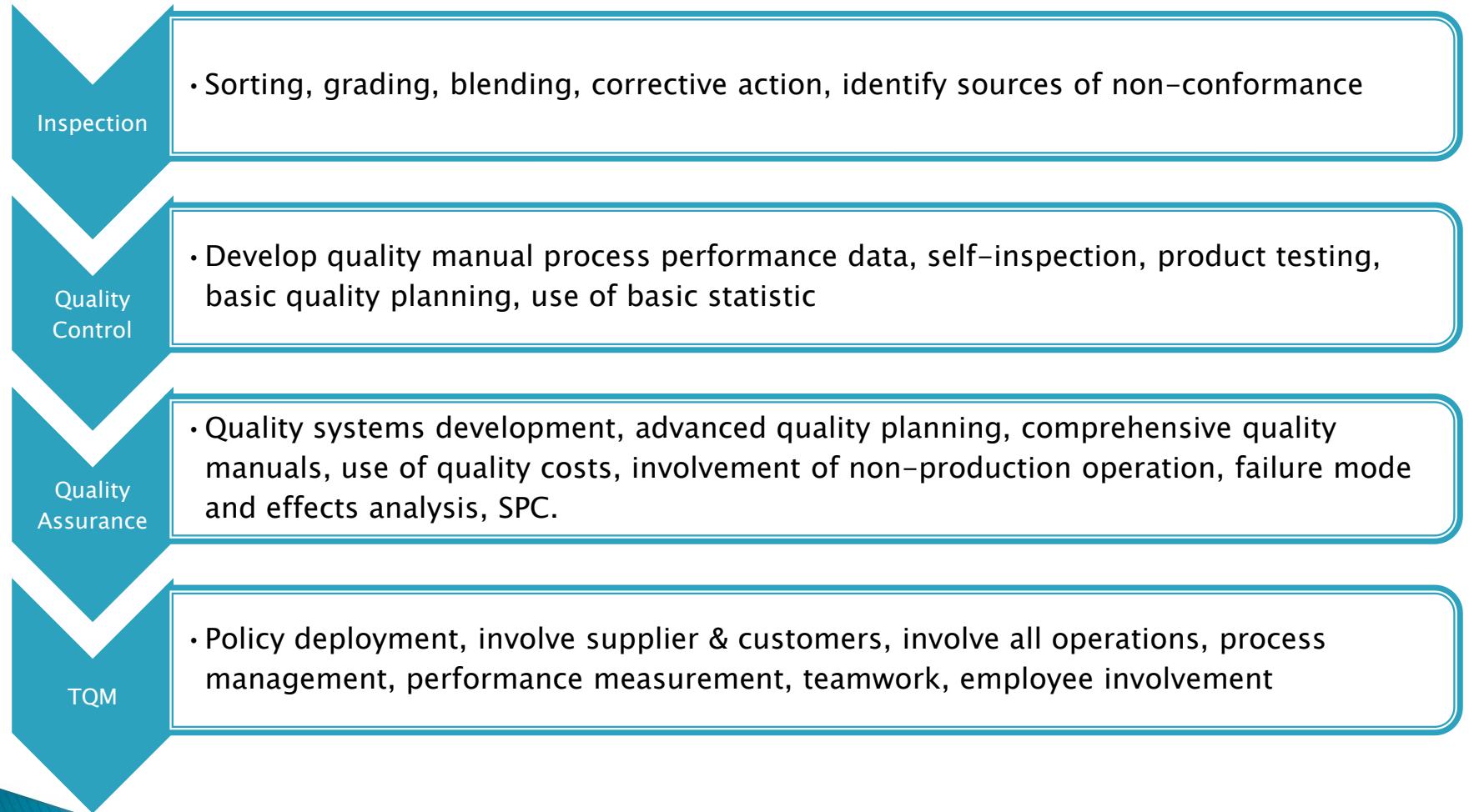
ISO

1. The degree to which a set of inherent characteristics fulfills requirements
2. An excellent product or service that fulfills or exceeds our expectations
3. $Q = P / E$
 - ✓ Q = Quality,
 - ✓ P = Performance
 - ✓ E = Expectations

Konsep Dasar TQM



Evolusi Manajemen Kualitas



Enam Prinsip Dasar TQM

(Dale. H. Besterfield, 1995)

1. Kesediaan manajemen dalam melibatkan seluruh pendukung organisasi.
2. Fokus pada pelanggan internal dan eksternal
3. Melibatkan dan menggunakan secara efektif seluruh kekuatan organisasi
4. Perbaikan secara terus menerus atas bisnis dan proses produksi
5. Memperlakukan pemasok sebagai teman (partner)
6. Menetapkan keberhasilan kinerja proses

Guru TQM



Tokoh TQM

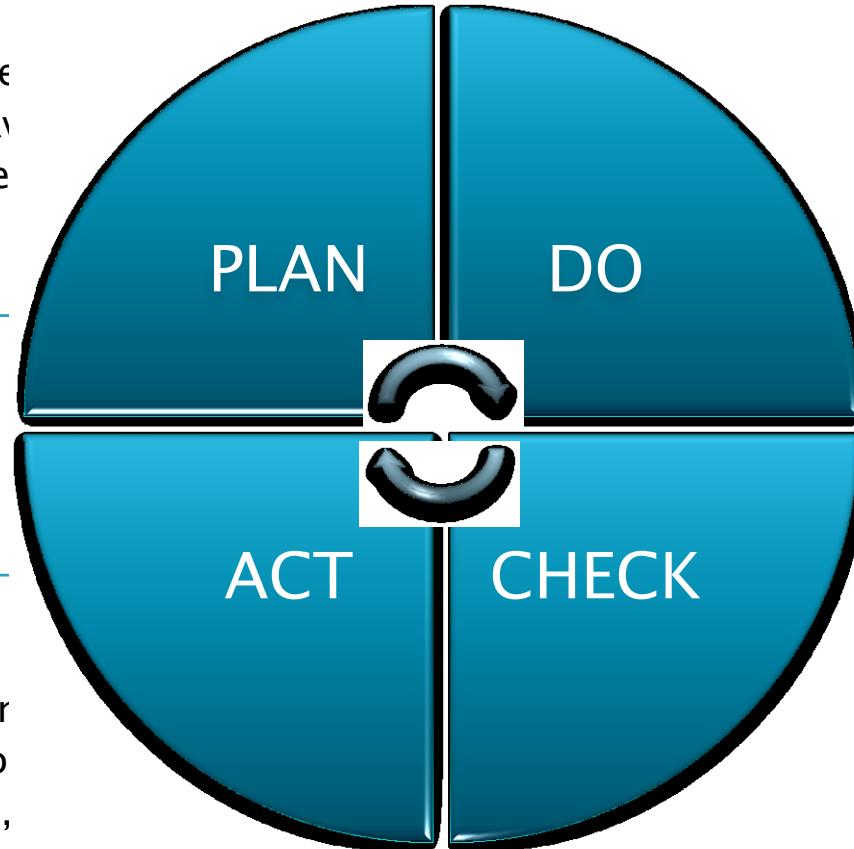
1. W. Edwards Deming, PhD
2. J. M. Juran
3. K. Ishikawa
4. A.V. Feigenbaum
5. P. B. Crosby
6. Walter A. Shewhart, PhD.

W. E. Deming

1. Assisted Japan in improving productivity and quality
2. Semua sistem administrasi, perencanaan, produksi dan sistem penjualan harus stabil yang dibuktikan dengan data-data statistik.
3. Perbaikan secara berkesinambungan untuk mengurangi penyimpangan dan mendapatkan yang lebih baik untuk pemuasan pelanggan.

Deming (PDCA) Cycle

- Plan a change to the process.
- Predict the effect the change will have, plan how the effect will be measured



- Implement the change on a small scale and measure the effect

- Adopt the changes as permanent modifications to the process, if they had a good effect; abandon it.

- Evaluate results to determine if the effect has been maintained, if any.

TQM

(Deming Philosophy)

1. Create and Publish the Aims and Purposes of the Organizations
2. Learn the New Philosophy
3. Understand the Purpose of Inspection
4. Stop Awarding Business Based on Price Alone
5. Improve constantly and Forever the System
6. Institute Training
7. Teach and Institute Leadership

TQM

(Deming Philosophy)

8. Drive Out Fear, Create Trust, and Create a Climate for Innovation
9. Optimize the Efforts of Teams, Groups, and Staff Areas
10. Eliminate Exhortations for the Work Force
11. Eliminate (a) Numerical Quotas for the Work Force (b) Management by Objective
12. Remove Barriers that Rob People of Pride of Workmanship
13. Encourage Education and Self-improvement for Everyone
14. Take Action to Accomplish the Transformation

Joseph M. Juran, PhD.

1. Mutu berarti kesesuaian dengan penggunaan.
2. Pendekataan Juran berorientasi pada pemenuhan harapan pelanggan.
3. Trilogy Juran :
 - Quality Planning
 - Quality Control
 - Quality Improvement

Kaoru Ishikawa, PhD.

1. Fishbone diagram
2. Mutu berarti kepuasan pelanggan.
3. Kepuasan pelanggan internal akan menyebabkan kepuasan pelanggan organisasi.

Armand V. Feigenbaum, PhD.

1. Developed the concept of total quality control
2. Pengendalian mutu melalui 4 langkah :
 - Menetapkan standar kualitas
 - Menilai pemenuhan standar
 - Mengambil tindakan ketika standar tercapai
 - Perencanaan untuk perbaikan standar

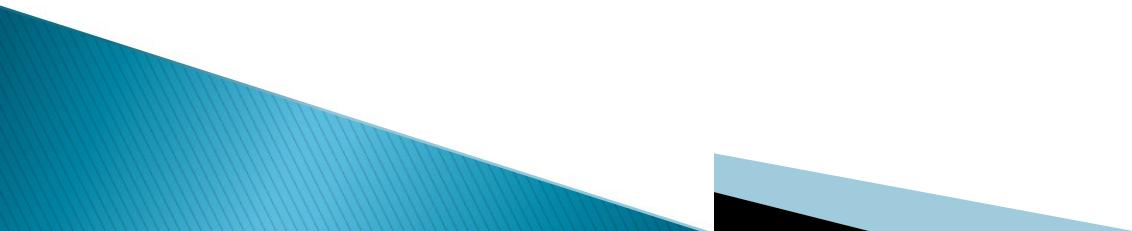
P. B. Crosby

1. Mutu berarti kesesuaian terhadap persyaratan.
2. Pendekatan Crosby dengan proses top-down.

Walter A. Shewhart, PhD.

1. Fokus pada pembuatan control charts

Definisi Kualitas



Standar Kualitas Internasional

1. ISO 9000 (1987) → ISO 9001 : 2000
2. Tujuan penetapan standar :
 - ✓ Menetapkan prosedur manajemen kualitas melalui kepemimpinan, dokumentasi terinci, perintah kerja, dan penyimpanan catatan.

Mutu

1. Fokus pada pelanggan, bahwa kualitas :
 - ✓ Kualitas adalah nilai tambah bagi pelanggan
 - ✓ Kualitas adalah QCDSM
 - ✓ Pelanggan adalah keseluruhan proses

Mutu

1. Kualitas adalah QCDSM

- ✓ Q (Quality) :kualitas produk/jasa
- ✓ C (Cost) :kualitas biaya (high quality low price)
- ✓ D (Delivery) :kualitas penyampaian barang/jasa
- ✓ S (Safety) :kualitas keselamatan pengguna dan pembuatnya.
- ✓ M (Morale) :kualitas dalam bekerja dan melayani yang mengacu pada Etika Bisnis dan Etika Kerja, serta tidak bertentangan dengan norma yang ada.

Mutu

1. Pelanggan adalah keseluruhan proses
2. Contoh :
 - ✓ Menolak produk/jasa yang cacat, untuk menghindari kerugian yang lebih besar
 - ✓ Mengungkapkan dan mengatasi masalah yang terjadi dalam proses kerjanya
 - ✓ Tidak meneruskan produk/jasa yang cacat ke proses berikut.

Kualitas

1. *“The degree of excellence of a thing”*
(Webster’s Dictionary)
2. *“The totality of features and characteristics that satisfy needs”* (ASQ)
3. *“fitness for use”* (Joseph Juran)
4. *“conformance to requirements”* (Philip B. Crosby)

Kualitas

1. Quality of a product or services is
 - ✓ its ability to satisfy the needs and expectations of the customer
2. Inversely proportional to variability
3. Quality improvement is the reduction of variability in processes and products.

Dimensi Kualitas



Dimensi Kualitas

1. Performance

- ✓ Basic operating characteristics

2. Features

- ✓ “Extra” items added to basic features

3. Reliability

- ✓ Probability product will operate over time

4. Conformance

- ✓ Meeting pre-established standards

5. Durability

- ✓ Life span before replacement

Dimensi Kualitas

6. Serviceability

- ✓ Ease of getting repairs, speed & competence of repairs

7. Aesthetics

- ✓ Look, feel, sound, smell or taste

8. Safety

- ✓ Freedom from injury or harm

9. Other perceptions

- ✓ Subjective perceptions based on brand name, advertising, etc

Terima Kasih